

Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syari'ah: Studi Kasus: Galeri Investasi Saham Syari'ah UIN Sunan Gunung Djati Bandung Periode 2022-2023

Faisal Mufid¹, Dani Gusnadi²

^{1,2}Sekolah Tinggi Ekonomi Manajemen Bisnis Islam Bandung
faisalmufidaja@gmail.com¹, danigusnadi25@gmail.com²

ABSTRACT

This research aims to measure and analyze the level of student interest in investing in the sharia capital market with a focus on the target research object, namely the Syari'ah Investment Gallery of UIN Sunan Gunung Djati Bandung for the 2022-2023 period. The research method used was a quantitative approach by distributing questionnaires to students and also conducting interviews with the Syari'ah Investment Gallery of UIN Sunan Gunung Djati Bandung. As for the variables that serve as benchmarks, they are students' interest in investment, students' knowledge regarding investment and also students' knowledge regarding capital markets and sharia capital markets. The data was analyzed using statistical techniques using the Slovin method approach by collecting several data samples and processing them into concrete and relevant data. It is hoped that the results of the discussion in this research will provide some insight into the investment interest of UIN Sunan Gunung Djati Bandung students.

Keywords : *research, interests, investment, capital markets, sharia.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan menganalisis tingkat minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syari'ah' dengan fokus pada target objek penelitian yaitu pada Galeri Invetasi Syari'ah UIN Sunan Gunung Djati Bandung periode 2022-2023. Metode penelitian yang digunakan adalah metode pendekatan kuantitatif dengan menyebarkan kuisioner kepada para mahasiswa dan juga melakukan wawancara kepada pihak Galeri Invetasi Syari'ah UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Adapun untuk variabel-variabel yang menjadi tolak ukur diantaranya adalah Minat mahasiswa terhadap Investasi, perngetahuan mahasiswa terkait investasi dan juga pengetahuan mahasiwa terkait pasar modal dan juga pasar modal syari'ah. Data dianalisis menggunakan teknik statistik dengan pendekatan metode slovin dengan menggumpulkan beberapa sampel data dan diolah menjadi data yang kongkrit dan juga relevan. Hasil dari pembahasan pada penelitian kali ini diharapkan dapat memberikan sedikit wawasan terhadap minat investasi mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Kata kunci : *penelitian, minat, investasi, pasar modal, syari'ah.*

PENDAHULUAN

Dalam islam investasi adalah salah satu kegiatan muamalah yang sangat disarankan, karena didalam berinvestasi harta yang dimiliki menjadi lebih produktif dan juga mendatangkan manfaat bagi pihak yang berinvestasi maupun pihak lain yang memanfaatkan investasi tersebut. Al-Qur'an juga dengan jelas melarang kegiatan penimbunan harta yang dimiliki (Q.S At-Taubah:33). Oleh karena itu dalam menerapkan ajakan investasi tersebut maka harus dibuatkan sebuah sarana yang baik untuk

berinvestasi. Salah satu bagian dari investasi adalah menanamkan sebagian hartanya di pasar modal. (Dr. Andri Soemitra, 2014)

Pasar modal syari'ah adalah suatu kegiatan ekonomi muamalah yang menjualbelikan surat berharga yang memenuhi konsep investasi syari'ah seperti saham, obligasi dan juga reksadana syari'ah. Pasar modal syari'ah dikembangkan dengan bermaksud sebagai wadah untuk memenuhi kebutuhan umat islam di Indonesia yang ingin melakukan kegiatan investasi pada produk-produk pasar modal yang sesuai dengan prinsip syari'ah. (Burhanuddin, 2009)

Penggunaan prinsip syari'ah pada pasar modal syari'ah merupakan salah satu bagian dari ibadah muamalah dan diharapkan dapat memberikan satu jawaban bagi masyarakat yang ingin menginvestasikan uangnya tanpa adanya unsur riba dan ketidakadilan didalam investasi tersebut. (Peristiwo, 2016)

Dalam praktiknya sisten keuangan islam sudah menyiapkan wadah untuk umat agar bisa berinvestasi dalam bentuk pasar modal syari'ah yang dapat memberikan jaminan kehalalannya. Penjaminan tersebut berlandaskan pada peraturan otoritas jasa keuangan dan Juga didukung oleh fatwa DSN MUI Nomor 20/DSN MUI/IV/2001 tentang pedoman pelaksanaan investasi untuk reksadana syari'ah beserta penyempurnaan pengaturan Bapepam-LK Nomor IX.A. 13 tentang penerbitan efek syari'ah dan II.K.1 tentang kriteria dan penerbitan daftar efek syari'ah. (Soemitra, 2016)

Bursa efek di Indonesia yaitu BEI yang merupakan bursa hasil gabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES). BEI mulai beroperasi pada tanggal 1 Desember 2007 dan hingga kini terus mengalami perkembangan dan juga kemajuan. BEI menjadi wadah bagi para masyrakat dalam menginvestasikan saham nya salam bentuk efek. Bursa Efek Indonesia juga menyediakan berbagai produk investasi yaitu saham, surat utang, Derivatif, reksadana dan juga obligasi. Serta investasi yang berkaian dengan Produk syari'ah dan Exchange Trade Fund (ETF). (Sunariyah, 2011)

Saat ini Bursa Efek Indonesia, Memiliki 28 Kantor Perwakilan, salah satu nya kantor perwakilan Jawa Barat yang berpusat di Kota Bandung yang diresmikan pada tanggal 6 November 2010. Saat ini BEI Kantor Cabang Jawa Barat telah mendirikan dan juga meresmikan empat Galeri Investasi Syari'ah yang ada di Kota Bandung yang tersebar di empat universitas yang berbeda diantaranya yaitu: UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Universitas Muhammadiyah Bandung, Universitas Pendidikan Indonesia, Universitas Islam Bandung. Galeri ini bertujuan sebagai wadah pengenalan dan juga pendekatan tentang seperti apa cara berinvestasi di pasar modal yang sesuai dengan regulasi dan undang-undang. Baik cakupannya secara umum maupun secara syari'ah. (Marsis, 2013)

UIN Sunan Gunung Djati Bandung adalah salah satu universitas yang mempunyai galeri investasi yang berbasis syari'ah. UIN Sunan Gunung Djati Bandung bekerja sama dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) dan juga PT. MNC Sekuritas mendirikan Galeri Investasi Syari'ah yang memiliki tujuan sebagai salah satu lembaga pendidikan yang berperan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang unggul, dan juga untuk memperkuat kerja sama antar perguruan tinggi baik dengan dunia usaha ataupun dunia industri. Dalam hal ini

membuka peluang bagi para mahasiswa ataupun dari kalangan akademisi yang ingin berinvestasi di pasar modal syari'ah.

Potensi perkembangan Galeri Investasi Syari'ah di UIN Sunan Gunung Djati Bandung sangat besar hal ini disebabkan jumlah mahasiswa aktif di UIN Sunan Gunung Djati Bandung pada tahun Ajaran 2022-2023 pada semester Genap adalah 31.653 yang terdiri dari 9 Fakultas dari Jenjang Sarjana dan 1866 dari gabungan beberapa Fakultas dari Jenjang PascaSarjana. Ditambah dengan staff pengajar di UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang berjumlah sebanyak 831 dan 1125 Staff Pegawai dari seluruh unit kegiatan dan fungsional.

Galeri Investasi Syari'ah yang ada di UIN Sunan Gunung Djati Bandung masih baru dibentuk tercatat sejak tahun 2021, akan tetapi persentase untuk minat para mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung hingga saat ini terus mengalami kenaikan sebagaimana yang telah disampaikan pihak Sekertaris Umum Galeri Investasi Syari'ah UIN Bandung. Hal ini menunjukkan bahwasanya pasar modal syari'ah sangat berpotensi untuk berkembang serta menjadi sarana dan prasarana bagi mahasiswa yang ingin memperluas pengetahuannya tentang pasar modal syari'ah, terutama bagi yang ingin belajar ekonomi dan Investasi secara mandiri. Investasi merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan oleh mahasiswa.

Untuk menumbuhkan minat dan ketertarikan terhadap pasar modal, maka mahasiswa harus mengetahui tentang apa itu pasar modal syari'ah. Selain itu, mahasiswa juga harus mengetahui keuntungan dan risiko dari satu investasi tersebut. Dengan investasi dan mengenal pasar modal mahasiswa bisa mempelajari berbagai ilmu, seperti cara membaca laporan keuangan, seperti apa cara mengenalisa suatu perusahaan yang memiliki prospek yang bagus untuk kedepannya. Selain itu juga kita bisa mendapatkan capital gain (keuntungan dari selisih harga jual dan harga beli), kita juga bisa mendapatkan dividen (pembagian laba kepada para investor). Selain itu, Investasi tidak terbatas bagi masyarakat yang mempunyai pekerjaan atau yang memiliki asset berlebihan saja, mahasiswa juga mempunyai kesempatan untuk mengenal dunia invesatasi dan berinvestasi di pasar modal syari'ah dan juga harapannya minat berinvestasi di pasar modal syari'ah terhadap mahasiswa bisa terus meningkat karena peran mahasiswa sangat penting untuk membangun perekonomian Negara.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan pengkajian lebih jauh terhadap "Minat Investasi Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syari'ah".

METODE PENELITIAN

Adapun untuk metode penelitian yang digunakan pada penelitian kali ini yaitu metode penelitian kuantitatif deskriptif dengan menggunakan studi kasus yang menjadi sebuah landasan untuk menyusun karya ilmiah ini. Pada penelitian ini juga akan mengedapan aspek akumulasi pada sebuah fenomena yang akan dibahas yaitu mengenai minat yang nantinya target personalnya adalah para mahasiswa dan objek dari pembahasan adalah sebuah Galeri Investasi Syari'ah yang ada di salah satu Universitas yang ada di Kota Bandung yaitu UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Pada penelitian kali ini juga akan mengolah beberapa data yang nanti nya akan dijadikan sebagai refrensi untuk fokus pembahasan penelian ini yaitu berkaitan dengan ingin mengetahui besarnya pengaruh antar variabel yang diteliti.

Adapun untuk pemilihan sumber data yang diambil dari penelitian kali ini yaitu sumber data yang valid dan tervalidasi keberadaan data tersebut karena bersumber dari sebuah objek berbentuk lembaga dan juga beberapa peraturan tetap yang bisa dikategorikan sangat efisien dan kongkrit dalam meberikan sebuah informasi yang menjadi acuan penulis sebagai sumber data pada penelitian kali ini.

Dan untuk sumber data lainnya yaitu bersumber dari personal atau seseorang yang berpengaruh atas kaitan permasalahan yang ada pada pembahasan atau bisa juga diartikan dengan orang yang berpengaruh pada objek penelitian kali ini. Adapun untuk teknik atau metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian kali ini yaitu dengan metode wawancara, dan juga menggunakan angket dengan cara menyebarkan kuisisioner kepada para target objek pembahasan dan hasil dari angket atau kuisisioner itu akan dijadikan bahan penelitian ilmiah yang akan dirancang dan disusun.

Adapun untuk rencana analisi data pada penulisan kali ini adalah diantaranya :

1. Pengumpulan data dari objek yang dituju yang nantinya akan menjadi sebuah data mentahan
2. Maining data, pada maining data adalah tahap pada perencanaan yang berfungsi memilih serta memilah data yang benar-benar dibutuhkan dari sumber data mentahan.
3. Eksplorasi data dan pengelompokan data, tahap ini menjadi saranan dalam penganalisisan data agar mengetahui karakteristik setiap data yang akan digunakan.
4. Interpretasi hasil dari data, mengambil keputusan dan menuangkannya dalam pelaporan hasil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

Dalam prihal ini berdasarkan penelitian yang telah diselenggarakan terhadap para responden yang didalamnya yaitu para mahasiswa ataupun mahasiswi UIN Sunan Gunung Djati Bandung baik yang bergabung pada Galeri Investasi Syari'ah ataupun yang belum bergabung dalam skala waktu seminggu, penulis dapat memberikan sebuah hasil dari data yang telah dikumpulkan dan juga nantinya akan diolah yaitu berkaitan dengan responden yang mengetahui kegiatan pasar modal dan serta mengetahui minat mahasiswa terhadap kegiatan investasi di pasar modal syari'ah. Dan berikut ini adalah sampel dari pertanyaan yang akan di ajukan kepada para responden.

Tabel 1 Pertanyaan Kuisisioner Terkait dengan Minat

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak	Ragu-ragu
-----	------------	----	-------	-----------

Keterangan:

Skala Prioritas = 80-100%

Jumlah Responden = 80 Orang.

1. Hasil Penelitian Tentang Minat Investasi

Untuk penilaian atas responden mahasiswa tentang minat investasi dapat di hitung sebagai berikut:

- **Untuk Mengetahui Bobot Nilai Pertanyaan Minat Investasi Mahasiswa:**

$$\frac{\text{Asumsi } 100 \%}{\text{Jumlah Pertanyaan}} \div \text{Jumlah Responden}$$

Maka dapat diterapkan pada kuisioner sebagai berikut dengan cara

$$\frac{100 \%}{3} \div 80 = 0,42\%$$

Untuk mencari Persentase mahasiswa yang minat untuk berinvestasi di pasar modal dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Total Variabel} \times \text{Bobot Pertanyaan}$$

Maka dapat ditetapkan untuk total responden yang menjawab dengan jawaban Ya dari jumlah Total 80 responden, yaitu:

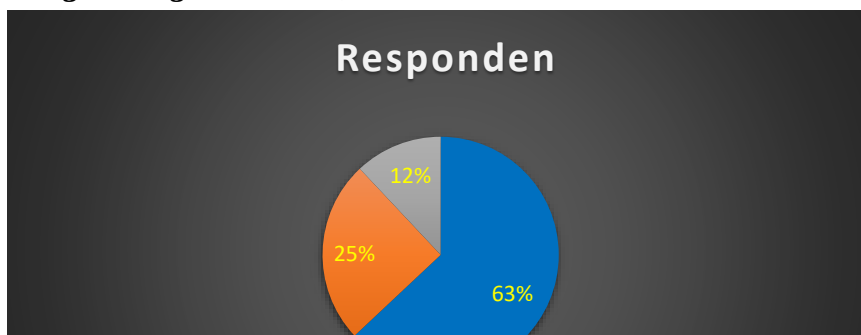
$$\text{Ya} = 150 \times 0,42\% = 63 \%$$

Total responden yang menjawab dengan jawaban Tidaka dari jumlah Total 80 responden, yaitu:

$$\text{Tidak} = 60 \times 0,42\% = 25 \%$$

Total responden yang menjawab dengan jawaban Ragu-ragu dari jumlah Total 80 responden, yaitu:

$$\text{Ragu - ragu} = 30 \times 0,42\% = 12 \%$$



Gambar 1 Tanggapan Responden Terkait Minat

■ Ya ■ Tidak ■ Ragu-ragu

2. Hasil Penelitian Tentang Pengetahuan Investasi

Untuk penilaian atas responden mahasiswa tentang pengetahuan investasi dapat di hitung sebagai berikut:

- Untuk Mengetahui Bobot Nilai Pertanyaan Tentang Pengetahuan Investasi:

$$\frac{\text{Asumsi } 100 \%}{\text{Jumlah Pertanyaan}} \div \text{Jumlah Responden}$$

Maka dapat diterapkan pada kuisisioner sebagai berikut dengan cara

$$\frac{100 \%}{4} \div 80 = 0,31\%$$

Untuk mencari Persentase pengetahuan mahasiswa tentang investasi dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Total Variabel} \times \text{Bobot Pertanyaan}$$

Maka dapat ditetapkan untuk total responden yang menjawab dengan jawaban Ya dari jumlah Total 80 responden, yaitu:

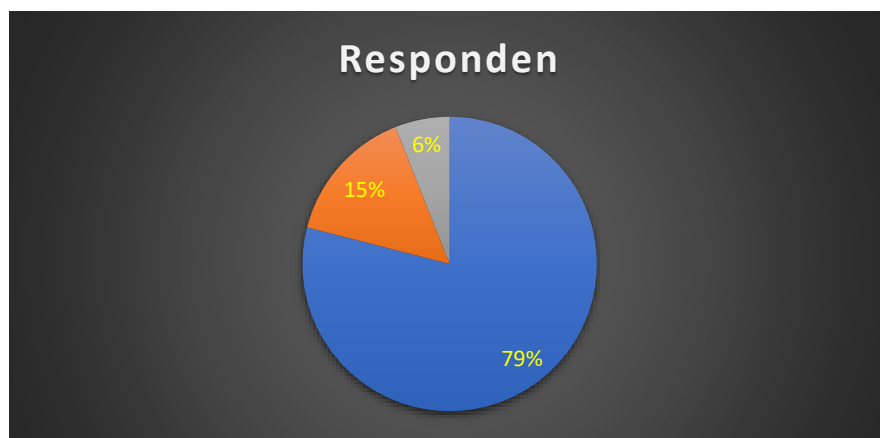
$$\text{Ya} = 253 \times 0,31\% = 79 \%$$

Total responden yang menjawab dengan jawaban Tidaka dari jumlah Total 80 responden, yaitu:

$$\text{Tidak} = 47 \times 0,31\% = 15 \%$$

Total responden yang menjawab dengan jawaban Ragu-ragu dari jumlah Total 80 responden, yaitu:

$$\text{Ragu - ragu} = 20 \times 0,31\% = 6 \%$$



Gambar 2 Tanggapan Responden Terkait dengan Pengetahuan Investasi

3. Hasil Penelitian Tentang Pengetahuan Pasar Modal

Untuk penilaian atas responden mahasiswa tentang pengetahuan Pasar Modal dapat di hitung sebagai berikut:

- Untuk Mengetahui Bobot Nilai Pertanyaan Tentang Pasar Modal:

$$\frac{\text{Asumsi } 100 \%}{\text{Jumlah Pertanyaan}} \div \text{Jumlah Responden}$$

Maka dapat diterapkan pada kuisisioner sebagai berikut dengan cara

$$\frac{100\%}{5} \div 80 = 0,25\%$$

Untuk mencari Persentase pengetahuan mahasiswa tentang pasar modal dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Total Variabel} \times \text{Bobot Pertanyaan}$$

Maka dapat ditetapkan untuk total responden yang menjawab dengan jawaban Ya dari jumlah Total 80 responden, yaitu:

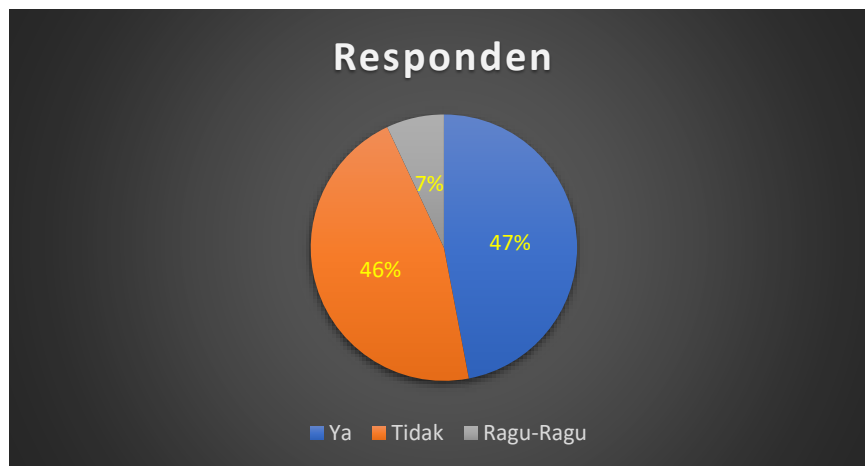
$$\text{Ya} = 189 \times 0,25\% = 47\%$$

Total responden yang menjawab dengan jawaban Tidak dari jumlah Total 80 responden, yaitu:

$$\text{Tidak} = 183 \times 0,25\% = 46\%$$

Total responden yang menjawab dengan jawaban Ragu-ragu dari jumlah Total 80 responden, yaitu:

$$\text{Ragu - ragu} = 28 \times 0,25\% = 7\%$$



Gambar 3 Tanggapan Responden Tekait Pengetahuan Pasar Modal

b. Pembahasan

Pasar modal syari'ah adalah pasar modal merupakan pasar modal yang seluruh mekanisme kegiatannya terutama perihal emiten, jenis efek yang diperdagangkan telag memenuhi prinsip-prinsip syari'ah. Kegiatan pasar modal syari'ah merupakan kegiatan yang halal. Karena pada dasarnya kegiatan pasar modaal adalah sebuah kegiatan penyertaan modal yang merupakan kegiatan modal dan juga jual beli efek (saham, sukuk), termasuk dalam kategori muamalah, sehingga transaksi di pasar modal diperbolehkan selama tidak ada larangan menurut hukum dan ketentuan syari'ah. Dengan adanya Galeri Investasi Syari'ah UIN Sunan Gunung Djati Bandung sekiranya dapat menjadi sebuah fasilitas pembelajaran praktis dan juga tidak terlepas dari kondisi nyata yang fluktuatif dan berkembang sehingga dengan semakin banyak nya fasilitas yang sudah ada diharapkan

kepada para mahasiswa nya mempunyai minat ataupun kecenderungan untuk mengetahui investasi di pasar modal syari'ah.

Dari penelitian yang sudah dilakukan dilapangan dengan cara menyimpulkan kuisisioner, penulis dapat menyimpulkan bahwa mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung mempunyai minat yang cukup besar untuk berinvestasi di pasar modal syari'ah. Dapat dilihat dari masing-masing instrumen hasil keseluruhan dari jawaban para mahasiswa sebagai responden adalah sebagai berikut:

a. Minat Berinvestasi

Dari persentase jawaban yang telah penulis dapatkan, penulis dapat menyimpulkan bahwa minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syari'ah cukup besar, dikarenakan dari jawaban dari para responden menghasilkan 63 % untuk jawaban Ya, 25% untuk jawaban Tidak, dan 12 % untuk jawaban Ragu-ragu. Untu menarik minat para mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syari'ah diperlukan adanya sosialisasi secara rutin berkaitan dengan investasi di pasar modal syari'ah tujuannya agar para mahasiswa mengetahui keuntungan dan juga manfaat dari berinvestasi di pasar modal syari'ah serta diharapkan para mahasiswa resiko dari setiap jenis investasi yang dipilih.

b. Pengetahuan Tentang Investasi

Jika dilihat dari persentase yang telah penulis hitung, dapat disimpulkan bahwa sangat banyak mahasiswa yang sudah mengetahui tentang investasi dan cara berinvestasi. Hal ini berdasarkan pada jumlah persentase jawaban yang menunjukkan hasil sebesar 79 % untuk jawabanYa. Informasi ini sungguh sangat bermanfaat dikarenakan Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung sudah cukup banyak yang mengerti tentang investasi secara umum, ataupun ada diantara dari partisipan responden sudah menghasilkan keuntungan dari investasi di pasar modal, mungkin saja investasi yang dilakukan oleh mahasiswa tidak di bidang pasar modal syari'ah. Untuk jawaban Tidak pada pengetahuan investasi menunjukkan di angka 15 % dan untuk jawaban Ragu-ragu menunjukkan angka 7 %. Dari persentase tersebut dapat diketahui sebagian mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung tidak buta mengenai informasi tentang investasi dan instrumen-instrumennya dan sedikit dari mahasiswa mungkin masih belum banyak mengetahui mengenai informasi yang berkaitan dengan investasi.

c. Pengetahuan Tentang Pasar Modal

Dari pertanyaan yang sudah diajukan kepada para responden, mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung mengetahui tentang pasar modal syari'ah sebanyak 47 %, para mahasiswa mengetahui pasar modal secara umum. Hal ini dikarenakan mungkin mereka sudah banyak mengetahui tentang pasar modal dan pasar modal syari'ah saat masih belum menjadi mahasiswa ataupun pada masa Sekolah Menengah Atas. Hasil jawaban Tidak berada di angka 46 % jawaban ini menjuru kepada

ketidaktahuan para mahasiswa terhadap adanya Galeri Investasi Syari'ah yang ada di UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Hasil jawaban Ragu-ragu berada di angka 7%, jawaban ini menjuru kepada pertanyaan mengenai produk-produk yang ada di pasar modal syari'ah. Pengetahuan mahasiswa tentang pasar modal syari'ah sangat perlu ditingkatkan dan hal ini bisa dilakukan dengan cara mengedukasi dan sosialisasi yang dilakukan oleh pihak Universitas kepada seluruh mahasiswa. Karena dengan pengetahuan tersebut bisa berdampak terhadap minat mahasiswa untuk melakukan investasi.

KESIMPULAN

Pasar modal syari'ah merupakan pasar modal yang seluruh mekanisme kegiatan jual beli atau penawaran dan juga permintaan terhadap surat berharga terutama terkait dengan emiten, jenis efek yang diperjualbelikan telah sesuai dengan prinsip-prinsip syari'ah. Pasar modal syari'ah bisa menjadi sarana bagi para mahasiswa yang ingin mempunyai penghasilan pasif tanpa adanya kerja yang sangat berat akan tetapi hanya saja memerlukan jangka waktu tertentu sesuai dengan kebutuhan para investornya.

Untuk tingkat pengetahuan mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung terhadap investasi sebesar 79 %, angka hasil persentase responden ini memberikan jawaban bahwa tingkat pengetahuan mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung sangat besar mengingat para mahasiswa yang sebagian juga banyak mengambil jurusan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam dan di jurusan itu sedikit banyak nya pasti ada menyinggung perihal investasi, akan tetapi tidak secara mendalam melainkan secara umum dan sederhana.

Jika dilihat dari hasil persentase jawaban responden mengenai perihal pengetahuan mahasiswa terhadap pasar modal bisa dikategorikan cukup besar yaitu berada di angka 47 %, hal ini menunjukkan ada sebagian mahasiswa yang belum atau kurang mengetahui tentang pasar modal atau bahkan mereka mengetahui pasar modal hanya sekedar secara umum belum pada tahap pasar modal syari'ah.

Untuk minat para mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung dikategorikan sangat besar berdasarkan persentase jawaban responden yaitu berada di angka 63 %, hal ini menjadi tolak ukur bagi Galeri Investasi Syari'ah UIN Sunan Gunung Djati Bandung untuk terus mengadakan sosialisasi dan juga edukasi mendalam kepada para mahasiswa yang sangat berminat untuk mendalami mengenai investasi di pasar modal syari'ah.

DAFTAR PUSTAKA

- Burhanuddin. (2009). *Pasar Modal Syari'ah Tinjauan Hukum/Burhanuddin S* (Yogyakarta). Yogyakarta: UII Press, 2009.
https://opac.uinfabengkulu.ac.id/index.php?p=show_detail&id=10608&keyword=s=
- Dr. Andri Soemitra, M. A. ; (2014). *Masa Depan Pasar Modal Syariah di Indonesia* (Jakarta). Kencana - Prenadamedia Group.

As-Syirkah: Islamic Economics & Finacial Journal

Volume 3 Nomor 2 (2024) 919 – 929 E-ISSN 2962-1585

DOI: 10.56672/assyirkah.v3i2.259

https://library.polsri.ac.id%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D9915%26keywords%3D

Marsis, A. S. (2013). *Rahasia terbesar investasi: Agar kekayaan anda berkembangbiak lebih cepat* (Yogyakarta). Second Hope.

https://mail.elib.ubb.ac.id%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D215

Peristiwa, H. (2016). ANALISIS MINAT INVESTOR DI KOTA SERANG TERHADAP INVESTASI SYARIAH PADA PASAR MODAL SYARIAH. *ISLAMICONOMIC: Jurnal Ekonomi Islam*, 7(1), Article 1. <https://doi.org/10.32678/ije.v7i1.7>

Soemitra, A. (2016). *Bank dan lembaga keuangan Syariah* (Jakarta). Kencana, Jakarta.

https://opac.iainpalopo.ac.id%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D17549%26keywords%3D

Sunariyah. (2011). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal -6/E*. UPP STIM YKPN.

<https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/pustaka/10261/pengantar-pengetahuan-pasar-modal-6-e-.html>